

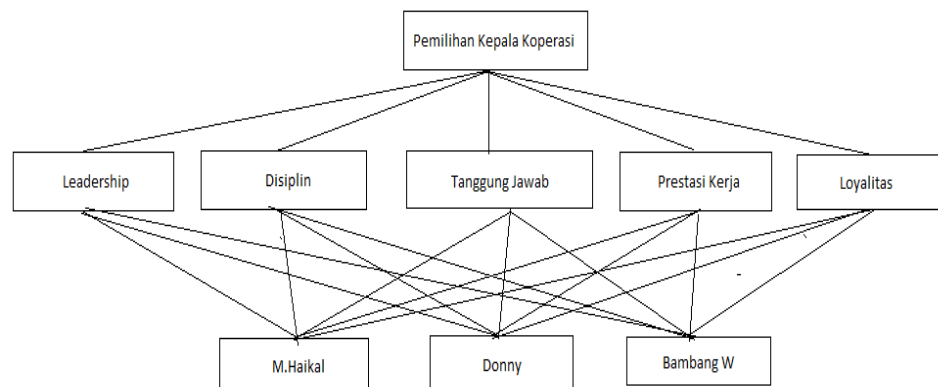
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam pembuatan skripsi ini penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Prinsip dasar tersebut meliputi : *Decomposition, Comparative Judgement, Synthesis of priority, Consistency*.

4.1 *Decomposition*

Decomposition ini dilakukan setelah mengetahui semua persoalan yang ada di unit Koperasi PT.Laju Abadi, lalu masalah itu dibagi-bagi lagi menjadi tujuan, kriteria dan alternatif yang digambarkan dalam bentuk hirarki dibawah ini :



Sumber : Hasil Penelitian 2017

Gambar IV. 1

Hirarki Pemilihan Kepala Koperasi

Adapun penjelasan dari ketiga elemen diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 1

Penjelasan Hirarki Pemilihan Kepala Koperasi

Tujuan	Penjelasan
Pemilihan Kepala Koperasi	Menentukan Kepala Koperasi di PT. Laju Abadi dengan tepat dan akurat.
Kriteria	Penjelasan
Leadership	Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja yang bertujuan untuk mencapai sasaran dan target tertentu.
Disiplin	Disiplin secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh kandidat kepala koperasi.
Tanggung Jawab	Mempunyai rasa tanggung jawab atas segala sesuatu pekerjaan yang telah dikerjakannya.
Prestasi Kerja	Karyawan harus mempunyai motivasi dalam bekerja untuk mencapai suatu prestasi.
Loyalitas	Tindakan memberi atau menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang teguh dan konstan kepada seseorang atau institusi.
Alternatif	Penjelasan
M.Haikal	Kandidat kepala koperasi yang sekarang menjabat sebagai karyawan
Donny	Kandidat kepala koperasi yang sekarang menjabat sebagai karyawan
Bambang W	Kandidat kepala koperasi yang sekarang menjabat sebagai karyawan

Sumber : Hasil Penelitian 2017

4.2 Comparative Judgement

Setiap elemen dalam kriteria dan alternatif dibandingkan secara berpasangan untuk mendapatkan penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen

dan dituliskan dalam bentuk matrik perbandingan berpasangan (pairwise comparison). Angka-angka yang akan dimasukan kedalam matrik berpasangan diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Perbandingan Kriteria

Dalam pemilihan Kepala Koperasi, kriteria manakah yang lebih penting dibandingkan kriteria-kriteria berikut :		
Kriteria	Tingkat Kepentingan	Kriteria
Leadership	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Disiplin
Leadership	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Tanggung jawab
Leadership	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Prestasi kerja
Leadership	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas
Disiplin	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Tanggung jawab
Disiplin	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Prestasi kerja
Disiplin	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas
Tanggung Jawab	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Prestasi kerja
Tanggung Jawab	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas
Prestasi Kerja	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Keterangan :

1 : Sama Pentingnya

7 : Jauh lebih penting

3 : Sedikit lebih penting

9 : Mutlak lebih penting daripada

5 : Lebih penting daripada

2,4,6,8 : Nilai antara dua pertimbangan

Tabel IV. 3

Perbandingan alternatif dalam kriteria Leadership

Berdasarkan kriteria Leadership , Alternatif manakah yang lebih penting dibanding alternatif berikut ini :		
Alternatif	Tingkat Kepentingan	Alternatif
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Donny
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W
Donny	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W

Tabel IV. 4

Perbandingan alternatif dalam kriteria Disiplin

Berdasarkan kriteria Disiplin , Alternatif manakah yang lebih penting dibanding alternatif berikut ini :		
Alternatif	Tingkat Kepentingan	Alternatif
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Donny
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W
Donny	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W

Tabel IV. 5

Perbandingan alternatif dalam kriteria Tanggung Jawab

Berdasarkan kriteria Tanggung Jawab , Alternatif manakah yang lebih penting dibanding alternatif berikut ini :		
Alternatif	Tingkat Kepentingan	Alternatif
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Donny

M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W
Donny	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W

Tabel IV. 6

Perbandingan alternatif dalam kriteria Prestasi Kerja

Berdasarkan kriteria Prestasi Kerja , Alternatif manakah yang lebih penting dibanding alternatif berikut ini :		
Alternatif	Tingkat Kepentingan	Alternatif
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Donny
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W
Donny	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W

Tabel IV. 7

Perbandingan alternatif dalam kriteria Loyalitas

Berdasarkan kriteria Loyalitas , Alternatif manakah yang lebih penting dibanding alternatif berikut ini :		
Alternatif	Tingkat Kepentingan	Alternatif
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Donny
M haikal	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W
Donny	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Bambang W

Dalam pengisian kuesioner, responden diberikan petunjuk sebagai berikut :

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan kriteria penilaian sebelah kiri dengan kriteria penilaian sebelah kanan.
2. Kolom penilaian sebelah kiri (kolom sama penting (1) ke kiri) digunakan jika kriteria atau indikator sebelah kiri mempunyai derajat lebih tinggi. Sebaliknya, jika kolom sebelah kanan (kolom sama penting (1) ke kanan) digunakan jika kriteria atau indikator sebelah kanan mempunyai derajat lebih tinggi.
3. Responden diminta untuk menceklis kolom dengan angka yang sesuai.
4. Gunakan penilaian yang konsisten.
5. Penilaian dilakukan dengan menggunakan angka ganjil, bila ada keraguan dalam perbandingan tingkat kepentingan antar faktor tersebut, dapat diatasi dengan jalan mengisi bilangan genap diantara dua bilangan ganjil diatas.

Setelah data kuesioner diisi dan dikembalikan ke penulis, maka penulis membuat tabel perbandingan seperti berikut ini :

Tabel IV. 8
Perbandingan kriteria utama

Kriteria	Responden 1				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	7	0.13	0.11	0.13
Disiplin	0.14	1	0.13	7	0.14
Tanggung Jawab	8	8	1	8	8
Prestasi Kerja	9	9	0.13	1	0.13
Loyalitas	8	8	0.13	8	1
Kriteria	Responden 2				
	Leadership	Disiplin	Tanggung	Prestasi	Loyalitas

			jawab	kerja	
Leadership	1	8	0.11	0.14	0.17
Disiplin	0.12	1	0.14	0.17	0.17
Tanggung Jawab	9	7	1	9	5
Prestasi Kerja	7	6	0.11	1	0.25
Loyalitas	6	6	0.20	4	1
Kriteria	Responden 3				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	9	0.11	1	0.11
Disiplin	0.11	1	0.14	0.11	1
Tanggung Jawab	9	7	1	1	0.12
Prestasi Kerja	1	9	1	1	8
Loyalitas	9	1	8	0.12	1
Kriteria	Responden 4				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	1	1	8	1
Disiplin	1	1	0.12	0.12	0.12
Tanggung Jawab	1	8	1	8	8
Prestasi Kerja	0.12	8	0.12	1	8
Loyalitas	1	8	0.12	0.12	1
Kriteria	Responden 5				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	1	1	0.12	1
Disiplin	1	1	1	1	0.12
Tanggung Jawab	1	1	1	1	8
Prestasi Kerja	8	1	1	1	8
Loyalitas	1	8	0.12	0.12	1
Kriteria	Responden 6				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	9	1	1	7
Disiplin	0.11	1	1	1	1
Tanggung Jawab	1	1	1	1	1
Prestasi Kerja	1	1	1	1	1
Loyalitas	0.14	1	1	1	1
Kriteria	Responden 7				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	0.17	0.12	0.12	0.17
Disiplin	6	1	0.12	1	1
Tanggung Jawab	8	8	1	0.25	0.25
Prestasi Kerja	8	1	4	1	1
Loyalitas	6	1	4	1	1
Kriteria	Responden 8				

	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	8	8	0.12	0.12
Disiplin	0.13	1	0.13	0.13	0.13
Tanggung Jawab	0.13	8	1	8	8
Prestasi Kerja	8	8	0.13	1	0.13
Loyalitas	8	8	0.13	8	1
Kriteria	Responden 9				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	0.1	0.1	0.1	9
Disiplin	9	1	0.1	9	9
Tanggung Jawab	9	9	1	9	9
Prestasi Kerja	9	0.11	0.11	1	9
Loyalitas	0.11	0.11	0.11	0.11	1
Kriteria	Responden 10				
	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	Prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1	8	0.13	0.13	0.14
Disiplin	0.13	1	0.11	0.13	0.14
Tanggung Jawab	8	9	1	8	8
Prestasi Kerja	8	8	0.13	1	6
Loyalitas	7	7	0.13	0.17	1

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Setelah nilai dari responden dikonversi dan dijumlahkan keseluruhannya dan dibagi dengan banyaknya responden, maka nilai AHP kemudian dimasukan kedalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 9
Tabel Konversi AHP

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Kriteria Utama					
Kriteria	Leadership	Disiplin	Tanggung jawab	prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1.00	1.81	0.26	0.21	0.46
Disiplin	0.42	1.00	0.14	0.54	0.38
tanggung jawab	2.93	5.26	1.00	3.10	2.91
prestasi kerja	3.50	2.78	0.32	1.00	1.60
loyalitas	2.16	2.68	0.34	0.62	1.00
TOTAL	10.02	13.53	2.07	5.48	6.36

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya tabel perbandingan berpasangan antar alternatif berdasarkan kriteria “Leadership” dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.10
Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Leadership

Alternatif	Responden 1		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	0.17
Donny	0.13	1	0.14
Bambang w	6	7	1
Alternatif	Responden 2		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.14	5
Donny	7	1	4
Bambang w	0.20	0.25	1
Alternatif	Responden 3		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	9	8
Donny	0.11	1	0.13
Bambang w	0.13	8	1
Alternatif	Responden 4		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.14	8
Donny	7	1	7
Bambang w	0.13	0.14	1
Alternatif	Responden 5		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	7
Bambang w	0.13	0.14	1
Alternatif	Responden 6		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.14	0.17
Donny	7	1	0.17
Bambang w	6	6	1
Alternatif	Responden 7		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	5	0.13
Donny	0.20	1	0.33
Bambang w	8	3	1
Alternatif	Responden 8		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	0.13
Donny	0.13	1	0.13

Bambang w	8	8	1
Alternatif	Responden 9		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.14	8
Donny	7	1	8
Bambang w	0.13	0.13	1
Alternatif	Responden 10		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	8
Bambang w	0.13	0.13	1

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Setelah nilai dari responden dikonversi dan dijumlahkan keseluruhannya dan dibagi dengan banyaknya responden, maka nilai AHP kemudian dimasukan kedalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 11

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Leadership

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Leadership			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	1.53	1.53
Donny	0.65	1.00	1.05
Bambang W	0.65	0.95	1.00
TOTAL	2.30	3.48	3.58

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya tabel perbandingan berpasangan antar alternatif berdasarkan kriteria “Disiplin” dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV. 12

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Disiplin

Alternatif	Responden 1		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	0.25
Donny	0.13	1	0.20
Bambang w	4	5	1
Alternatif	Responden 2		

	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	3	1
Donny	0.33	1	1
Bambang w	1	1	1
Alternatif	Responden 3		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.13	6
Donny	8	1	8
Bambang w	0.17	0.13	1
Alternatif	Responden 4		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	1	8
Donny	1	1	6
Bambang w	0.13	0.17	1
Alternatif	Responden 5		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	0.17
Bambang w	0.13	6	1
Alternatif	Responden 6		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	1	1
Donny	1	1	1
Bambang w	1	1	1
Alternatif	Responden 7		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	1
Donny	0.14	1	0.33
Bambang w	1	3	1
Alternatif	Responden 8		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.13	8
Donny	8	1	8
Bambang w	0.13	0.13	1
Alternatif	Responden 9		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.17	0.14
Donny	6	1	0.14
Bambang w	7	7	1
Alternatif	Responden 10		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.13	0.13
Donny	8	1	0.17
Bambang w	8	6	1

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Setelah nilai dari responden dikonversi dan dijumlahkan keseluruhannya dan dibagi dengan banyaknya responden, maka nilai AHP kemudian dimasukan kedalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 13

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Disiplin

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Disiplin			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	0.92	1.30
Donny	1.08	1.00	0.79
Bambang W	0.77	1.26	1.00
TOTAL	2.85	3.18	3.09

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya questioner perbandingan alternatif dari responden berdasarkan kriteria tanggung jawab dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV. 14

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Tanggung Jawab

Alternatif	Responden 1		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	6	0.20
Donny	0.17	1	0.17
Bambang w	5	6	1
Alternatif	Responden 2		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	1	2
Donny	1	1	4
Bambang w	0.50	0.25	1
Alternatif	Responden 3		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.13	7
Donny	8	1	8
Bambang w	0.14	0.13	1
Alternatif	Responden 4		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	8
Donny	0.14	1	8

Bambang w	0.13	0.13	1
Alternatif	Responden 5		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	0.17
Bambang w	0.13	6	1
Alternatif	Responden 6		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	1	1
Donny	1	1	1
Bambang w	1	1	1
Alternatif	Responden 7		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	1
Donny	0.14	1	0.33
Bambang w	1	3	1
Alternatif	Responden 8		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	1	8
Donny	1	1	8
Bambang w	0.13	0.13	1
Alternatif	Responden 9		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	8
Bambang w	0.13	0.13	1
Alternatif	Responden 10		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	9	8
Donny	0..11	1	0.13
Bambang w	0.13	8	1

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Setelah nilai dari responden dikonversi dan dijumlahkan keseluruhannya dan dibagi dengan banyaknya responden, maka nilai AHP kemudian dimasukan kedalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 15

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Tanggung Jawab

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Tanggung Jawab			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	2.71	3.14
Donny	0.37	1.00	1.34
Bambang W	0.32	0.75	1.00
TOTAL	1.69	4.45	5.47

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya questioner perbandingan alternatif dari responden berdasarkan kriteria Prestasi Kerja dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel IV. 16

Perbandingan alternatif berdasarkan Prestasi Kerja

Alternatif	Responden 1		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	6
Donny	0.13	1	0.14
Bambang w	0.17	7	1
Alternatif	Responden 2		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	4	3
Donny	0.25	1	0.50
Bambang w	0.33	2	1
Alternatif	Responden 3		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	8
Donny	0.14	1	0.25
Bambang w	0.13	4	1
Alternatif	Responden 4		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	6	0.14
Donny	0.17	1	0.14
Bambang w	7	7	1
Alternatif	Responden 5		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	0.14
Bambang w	0.13	7	1

Alternatif	Responden 6		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	1	1
Donny	1	1	1
Bambang w	1	1	1
Alternatif	Responden 7		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	5	1
Donny	0.20	1	0.33
Bambang w	1	3	1
Alternatif	Responden 8		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	1
Donny	0.13	1	0.13
Bambang w	1	8	1
Alternatif	Responden 9		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	0.13
Donny	0.13	1	0.13
Bambang w	8	8	1
Alternatif	Responden 10		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	0.13	8
Donny	8	1	8
Bambang w	0.13	0.13	1

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Setelah nilai dari responden dikonversi dan dijumlahkan keseluruhannya dan dibagi dengan banyaknya responden, maka nilai AHP kemudian dimasukan kedalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 17

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Prestasi Kerja

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Prestasi Kerja			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	3.66	1.66
Donny	0.27	1.00	0.33
Bambang W	0.60	3.03	1.00
TOTAL	1.87	7.69	2.99

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya questioner perbandingan alternatif dari responden berdasarkan kriteria Loyalitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV. 18
Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Loyalitas

Alternatif	Responden 1		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	6	0.17
Donny	6	1	0.13
Bambang w	0.17	8	1
Alternatif	Responden 2		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	2	4
Donny	0.50	1	1
Bambang w	0.25	1	1
Alternatif	Responden 3		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	0.25
Donny	0.13	1	0.20
Bambang w	4	5	1
Alternatif	Responden 4		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	9	9
Donny	0.11	1	0.14
Bambang w	0.11	7	1
Alternatif	Responden 5		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	9	9
Donny	0.11	1	7
Bambang w	0.11	0.14	1
Alternatif	Responden 6		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	3	1
Donny	0.33	1	1
Bambang w	1	1	1
Alternatif	Responden 7		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	1
Donny	0.14	1	0.33
Bambang w	1	3	1
Alternatif	Responden 8		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	8	8
Donny	0.13	1	1

Bambang w	0.13	1	1
Alternatif	Responden 9		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	6
Donny	0.14	1	0.14
Bambang w	0.17	7	1
Alternatif	Responden 10		
	M haikal	Donny	Bambang w
M haikal	1	7	7
Donny	0.14	1	0.13
Bambang w	0.14	8	1

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Setelah nilai dari responden dikonversi dan dijumlahkan keseluruhannya dan dibagi dengan banyaknya responden, maka nilai AHP kemudian dimasukan kedalam tabel berikut ini :

Tabel IV. 19

Perbandingan alternatif berdasarkan kriteria Loyalitas			
Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Loyalitas			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	6.03	2.33
Donny	0.23	1.00	0.41
Bambang W	0.30	2.41	1.00
TOTAL	1.53	9.44	3.74

Sumber : Hasil Penelitian 2017

4.3 *Synthesis of priority*

Setelah membuat matriks perbandingan berpasangan, langkah berikutnya adalah mencari nilai rata-rata (*vektor eigen* atau *local priority*) dari tiap matrik perbandingan berpasangan. Proses *synthesis of priority* dilakukan sebanyak jumlah matrik perbandingan yang telah dibuat.

Langkah pertama dari *Synthesis of priority* adalah menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom.

Tabel IV. 20

Penjumlahan nilai kolom kriteria utama

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Kriteria Utama					
Kriteria	Leadership	Displin	Tanggung jawab	prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	1.00	1.81	0.26	0.21	0.46
Disiplin	0.42	1.00	0.14	0.54	0.38
tanggung jawab	2.93	5.26	1.00	3.10	2.91
prestasi kerja	3.50	2.78	0.32	1.00	1.60
loyalitas	2.16	2.68	0.34	0.62	1.00
TOTAL	10.02	13.53	2.07	5.48	6.36

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Langkah kedua dari *synthesis of priority* adalah membuat normalisasi matrik perbandingan berpasangan dengan cara membagi nilai – nilai sel pada setiap kolom dengan total nilai dari kolom yang bersangkutan.

Tabel IV. 21

Normalisasi berdasarkan kriteria Utama

Normalisasi Matrik Berdasarkan Kriteria Utama					
Kriteria	Leadership	Displin	Tanggung jawab	prestasi kerja	Loyalitas
Leadership	0.10	0.13	0.13	0.04	0.07
Disiplin	0.04	0.07	0.07	0.10	0.06
tanggung jawab	0.29	0.39	0.48	0.57	0.46
prestasi kerja	0.35	0.21	0.16	0.18	0.25
loyalitas	0.22	0.20	0.17	0.11	0.16

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Tabel IV. 22

***Eigen Vector* berdasarkan kriteria utama**

Normalisasi Matrik Berdasarkan Kriteria Utama						
Kriteria	Leadership	Displin	Tanggung jawab	prestasi kerja	Loyalitas	Rata-rata
Leadership	0.10	0.13	0.13	0.04	0.07	0.09
Disiplin	0.04	0.07	0.07	0.10	0.06	0.07
tanggung jawab	0.29	0.39	0.48	0.57	0.46	0.44
prestasi kerja	0.35	0.21	0.16	0.18	0.25	0.23
loyalitas	0.22	0.20	0.17	0.11	0.16	0.17
Eigen Vector						1.00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Nilai rata-rata diatas diperoleh dari penjumlahan dari masing-masing elemen dibagi dengan jumlah elemen. Dari *vector eigen* diatas terlihat bahwa :

- a. Kriteria Tanggung jawab memiliki prioritas tertinggi dengan nilai 0,44
- b. Kriteria Prestasi kerja memiliki prioritas kedua dengan nilai 0,23
- c. Kriteria Loyalitas memiliki prioritas ketiga dengan nilai 0,17
- d. Kriteria Leadership memiliki prioritas kedua terendah dengan nilai 0,09
- e. Kriteria Disiplin memiliki prioritas terendah dengan nilai 0,07

Jadi urutan kriteria untuk pemilihan kepala koperasi adalah :

1. Tanggung Jawab
2. Prestasi Kerja
3. Loyalitas
4. Leadership
5. Disiplin

Selanjutnya menghitung *vector eigen* alternatif berdasarkan kriteria leadership.

Tabel IV. 23

Penjumlahan nilai kolom berdasarkan kriteria Leadership

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Leadership			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	1.53	1.53
Donny	0.65	1.00	1.05
Bambang W	0.65	0.95	1.00
TOTAL	2.30	3.48	3.58

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya membuat normalisasi matrik perbandingan berpasangan dengan cara membagi nilai – nilai sel pada setiap kolom dengan total nilai dari kolom yang bersangkutan.

Tabel IV. 24

Normalisasi berdasarkan kriteria Leadership

Normalisasi Matrik Berdasarkan Leadership				
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W	Rata-rata
m haikal	0.43	0.44	0.43	0.43
Donny	0.28	0.29	0.29	0.29
Bambang W	0.28	0.27	0.28	0.28
Eigen Vector				1.00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Nilai rata-rata diatas diperoleh dari penjumlahan dari masing-masing elemen dibagi dengan jumlah elemen. Dari *vector eigen* diatas terlihat bahwa :

- Untuk kriteria Leadership, M haikal memiliki nilai tertinggi yaitu 0,43
- Untuk kriteria Leadership, Donny memiliki nilai kedua tertinggi yaitu 0,29
- Untuk kriteria Leadership, Bambang w memiliki nilai terendah yaitu 0,28

Selanjutnya menghitung *vector eigen* alternatif berdasarkan kriteria disiplin

Tabel IV. 25

Penjumlahan nilai kolom berdasarkan kriteria Disiplin

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Disiplin			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	0.92	1.30
Donny	1.08	1.00	0.79
Bambang W	0.77	1.26	1.00
TOTAL	2.85	3.18	3.09

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya membuat normalisasi matrik perbandingan berpasangan dengan cara membagi nilai – nilai sel pada setiap kolom dengan total nilai dari kolom yang bersangkutan

Tabel IV. 26

Normalisasi berdasarkan kriteria Disiplin

Normalisasi Matrik Berdasarkan Disiplin				
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W	Rata-rata
m haikal	0.35	0.29	0.42	0.35
Donny	0.38	0.31	0.26	0.32
Bambang W	0.27	0.40	0.32	0.33
Eigen Vector				1.00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Nilai rata-rata diatas diperoleh dari penjumlahan dari masing-masing elemen dibagi dengan jumlah elemen. Dari *vector eigen* diatas terlihat bahwa :

- Untuk kriteria Disiplin, M haikal memiliki nilai tertinggi yaitu 0,35
- Untuk kriteria Disiplin, Bambang w memiliki nilai kedua tertinggi yaitu 0,33
- Untuk kriteria Disiplin, Donny memiliki nilai terendah yaitu 0,32

Selanjutnya menghitung *vector eigen* alternatif berdasarkan tanggung jawab.

Tabel IV. 27

Penjumlahan nilai kolom berdasarkan kriteria Tanggung Jawab

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Tanggung Jawab			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	2.71	3.14
Donny	0.37	1.00	1.34
Bambang W	0.32	0.75	1.00
TOTAL	1.69	4.45	5.47

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya membuat normalisasi matrik perbandingan berpasangan dengan cara membagi nilai – nilai sel pada setiap kolom dengan total nilai dari kolom yang bersangkutan.

Tabel IV. 28

Normalisasi berdasarkan kriteria Tanggung jawab

Normalisasi Matrik Berdasarkan Tanggung Jawab				
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W	Rata-rata
m haikal	0.59	0.61	0.57	0.59
Donny	0.22	0.22	0.24	0.23
Bambang W	0.19	0.17	0.18	0.18
Eigen Vector				1.00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Nilai rata-rata diatas diperoleh dari penjumlahan dari masing-masing elemen dibagi dengan jumlah elemen. Dari *vector eigen* diatas terlihat bahwa :

- Untuk kriteria Tanggung jawab, M haikal memiliki nilai tertinggi yaitu 0,59
- Untuk kriteria Tanggung jawab, Donny memiliki nilai kedua tertinggi yaitu 0,23
- Untuk kriteria Tanggung jawab, Bambang w memiliki nilai terendah yaitu 0,18

Selanjutnya menghitung *vector eigen* alternatif berdasarkan kriteria Prestasi Kerja.

Tabel IV. 29

Penjumlahan nilai kolom berdasarkan kriteria Prestasi Kerja

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Prestasi Kerja			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	3.66	1.66
Donny	0.27	1.00	0.33
Bambang W	0.60	3.03	1.00
TOTAL	1.87	7.69	2.99

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya membuat normalisasi matrik perbandingan berpasangan dengan cara membagi nilai – nilai sel pada setiap kolom dengan total nilai dari kolom yang bersangkutan.

Tabel IV. 30

Normalisasi berdasarkan kriteria Prestasi Kerja

Normalisasi Matrik Berdasarkan Prestasi Kerja				
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W	Rata-rata
m haikal	0.53	0.48	0.56	0.52
Donny	0.15	0.13	0.11	0.13
Bambang W	0.32	0.39	0.33	0.35
Eigen Vector				1.00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Nilai rata-rata diatas diperoleh dari penjumlahan dari masing-masing elemen dibagi dengan jumlah elemen. Dari *vector eigen* diatas terlihat bahwa :

- Untuk kriteria Prestasi kerja, M haikal memiliki nilai tertinggi yaitu 0,52
- Untuk kriteria Prestasi kerja, Bambang w memiliki nilai kedua tertinggi yaitu 0,35
- Untuk kriteria Prestasi kerja, Donny memiliki nilai terendah yaitu 0,13

Selanjutnya menghitung *vector eigen* alternatif berdasarkan kriteria Loyalitas.

Tabel IV. 31

Penjumlahan nilai kolom berdasarkan kriteria Loyalitas

Penjumlahan Kolom Matrik Berdasarkan Loyalitas			
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W
m haikal	1.00	6.03	2.33
Donny	0.23	1.00	0.41
Bambang W	0.30	2.41	1.00
TOTAL	1.53	9.44	3.74

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Selanjutnya membuat normalisasi matrik perbandingan berpasangan dengan cara membagi nilai – nilai sel pada setiap kolom dengan total nilai dari kolom yang bersangkutan.

Tabel IV. 32

Normalisasi berdasarkan kriteria Loyalitas

Normalisasi Matrik Berdasarkan Loyalitas				
Kriteria	m haikal	Donny	Bambang W	Rata-rata
m haikal	0.65	0.64 *	0.62	0.64
Donny	0.15	0.11	0.11	0.12
Bambang W	0.20	0.26	0.27	0.24
Eigen Vector				1.00

Sumber : Hasil Penelitian 2017

Nilai rata-rata diatas diperoleh dari penjumlahan dari masing-masing elemen dibagi dengan jumlah elemen. Dari *vector eigen* diatas terlihat bahwa :

- Untuk kriteria loyalitas, M haikal memiliki nilai tertinggi yaitu 0,64
- Untuk kriteria loyalitas, Bambang w memiliki nilai kedua tertnggi yaitu 0,24

- c. Untuk kriteria loyalitas, Donny memiliki nilai terendah yaitu 0,12

4.4 Consistency

Dalam pembuatan keputusan, seberapa baik konsistensi yang ada penting untuk diketahui karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini yaitu:

1. Mengalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relative elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif kedua dan seterusnya.
2. Jumlahkan setiap baris.
3. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas elemen relatif yang bersangkutan.
4. Jumlahkan hasil bagi diatas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ maksimal.
5. Hitung *Consistency Index* (CI) dengan rumus:

$$CI = (\lambda \text{ maks} - n) / (n - 1)$$

6. Hitung Rasio Konsistensi / *Consistency Ratio* (CR) dengan rumus:

$$CR = CI / IR$$

A. Konsistensi Level 1 Berdasarkan Kriteria Utama

$$\begin{pmatrix} 1.00 & 1.81 & 0.26 & 0.21 & 0.46 \\ 0.42 & 1.00 & 0.14 & 0.54 & 0.38 \\ 2.93 & 5.26 & 1.00 & 3.10 & 2.91 \\ 3.5 & 2.78 & 0.32 & 1.00 & 1.06 \\ 2.16 & 2.68 & 0.34 & 0.62 & 1.00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.09 \\ 0.07 \\ 0.44 \\ 0.23 \\ 0.17 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.09 & 0.1267 & 0.1144 & 0.0483 & 0.0782 \\ 0.0378 & 0.07 & 0.0616 & 0.1242 & 0.0646 \\ 0.2637 & 0.3682 & 0.44 & 0.713 & 0.4947 \\ 0.315 & 0.1946 & 0.1408 & 0.23 & 0.272 \\ 0.1944 & 0.1876 & 0.1496 & 0.1426 & 0.17 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 0.4576 \\ 0.3582 \\ 2.2796 \\ 1.1524 \\ 0.8442 \end{pmatrix} / \begin{pmatrix} 0.09 \\ 0.07 \\ 0.44 \\ 0.23 \\ 0.17 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 5.08444 \\ 5.11714 \\ 5.18091 \\ 5.01043 \\ 4.96588 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{ maksimal} = (5.08444 + 5.11714 + 5.18091 + 5.01043 + 4.96588) / 5 = 5.07176$$

$$CI = (5.07176 - 5) / (5 - 1) = 0.01794$$

$$CR = 0.01794 / 1.12 = 0.01602$$

Karena nilai $CR < 0.1$ (10%) maka “dapat diterima”, artinya:

Matriks perbandingan berpasangan level 1 berdasarkan kriteria utama telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan vector eigen yang dihasilkan dapat diandalkan.

B. Konsistensi Level 2 Berdasarkan Kriteria Leadership

$$\begin{pmatrix} 1.00 & 1.53 & 1.53 \\ 0.65 & 1.00 & 1.05 \\ 0.65 & 0.95 & 1.00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.43 \\ 0.29 \\ 0.28 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.43 & 0.4437 & 0.4284 \\ 0.2795 & 0.29 & 0.294 \\ 0.2795 & 0.2755 & 0.28 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.3021 \\ 0.8635 \\ 0.835 \end{pmatrix} / \begin{pmatrix} 0.43 \\ 0.29 \\ 0.28 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.0281 \\ 2.9776 \\ 2.9821 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{ maksimal} = (3.0281 + 2.9776 + 2.9821) / 3 = 2.996$$

$$CI = (2.996 - 3) / (3 - 1) = -0.002$$

$$CR = -0.002 / 0.58 = -0.003$$

Karena nilai $CR < 0.1$ (10%) maka “dapat diterima”, artinya:

Matriks perbandingan berpasangan level 2 berdasarkan kriteria leadership telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan vector eigen yang dihasilkan dapat diandalkan.

C. Konsistensi Level 2 Berdasarkan Kriteria Disiplin

$$\begin{pmatrix} 1.00 & 0.92 & 1.30 \\ 1.08 & 1.00 & 0.79 \\ 0.77 & 1.26 & 1.00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.35 \\ 0.32 \\ 0.33 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.35 & 0.2944 & 0.429 \\ 0.378 & 0.32 & 0.2607 \\ 0.2695 & 0.4032 & 0.33 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.0734 \\ 0.9587 \\ 1.0027 \end{pmatrix} / \begin{pmatrix} 0.32 \\ 0.32 \\ 0.36 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.3544 \\ 2.9959 \\ 2.7853 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{ maksimal} = (3.3544 + 2.9959 + 2.7853) / 3 = 3.0452$$

$$CI = (3.0452 - 3) / (3 - 1) = 0.0226$$

$$CR = 0.0226 / 0.58 = 0.039$$

Karena nilai $CR < 0.1$ (10%) maka “dapat diterima”, artinya:

Matriks perbandingan berpasangan level 2 berdasarkan kriteria disiplin telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan vector eigen yang dihasilkan dapat diandalkan.

D. Konsistensi Level 2 Berdasarkan Kriteria Tanggung jawab

$$\begin{pmatrix} 1.00 & 2.71 & 3.14 \\ 0.37 & 1.00 & 1.34 \\ 0.32 & 0.75 & 1.00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.59 \\ 0.23 \\ 0.18 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.59 & 0.6233 & 0.5652 \\ 0.2183 & 0.23 & 0.2412 \\ 0.1888 & 0.1725 & 0.18 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.7785 \\ 0.6895 \\ 0.5413 \end{pmatrix} / \begin{pmatrix} 0.59 \\ 0.23 \\ 0.18 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.0144 \\ 2.9978 \\ 3.0072 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{ maksimal} = (3.0144 + 2.9978 + 3.0072) / 3 = 3.0065$$

$$CI = (3.0065 - 3) / (3 - 1) = 0.0032$$

$$CR = 0.0032 / 0.58 = 0.0056$$

Karena nilai $CR < 0.1$ (10%) maka “dapat diterima”, artinya:

Matriks perbandingan berpasangan level 2 berdasarkan kriteria tanggung jawab telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan vector eigen yang dihasilkan dapat diandalkan.

E. Konsistensi Level 2 Berdasarkan Kriteria Prestasi Kerja

$$\begin{pmatrix} 1.00 & 3.66 & 1.66 \\ 0.27 & 1.00 & 0.33 \\ 0.60 & 3.03 & 1.00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.52 \\ 0.13 \\ 0.35 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.52 & 0.4758 & 0.581 \\ 0.1404 & 0.13 & 0.1155 \\ 0.312 & 0.3939 & 0.35 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.5768 \\ 0.3859 \\ 1.0559 \end{pmatrix} / \begin{pmatrix} 0.51 \\ 0.13 \\ 0.35 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.0918 \\ 2.9685 \\ 3.0169 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{ maksimal} = (3.0918 + 2.9685 + 3.0169) / 3 = 3.0257$$

$$CI = (3.0257 - 3) / (3 - 1) = 0.0128$$

$$CR = 0.0128 / 0.58 = 0.0222$$

Karena nilai $CR < 0.1$ (10%) maka “dapat diterima”, artinya:

Matriks perbandingan berpasangan level 2 berdasarkan kriteria prestasi kerja telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan vector eigen yang dihasilkan dapat diandalkan.

F. Konsistensi Level 2 Berdasarkan Kriteria Loyalitas

$$\begin{pmatrix} 1.00 & 6.03 & 2.33 \\ 0.23 & 1.00 & 0.41 \\ 0.30 & 2.41 & 1.00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.64 \\ 0.12 \\ 0.24 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.64 & 0.7236 & 0.5592 \\ 0.1472 & 0.12 & 0.0984 \\ 0.192 & 0.2892 & 0.24 \end{pmatrix}$$

$$= \begin{pmatrix} 1.9228 \\ 0.3656 \\ 0.7212 \end{pmatrix} / \begin{pmatrix} 0.64 \\ 0.12 \\ 0.24 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3.0044 \\ 3.0467 \\ 3.005 \end{pmatrix}$$

$$\lambda \text{ maksimal} = (3.0044 + 3.0467 + 3.005) / 3 = 3.0187$$

$$CI = (3.0187 - 3) / (3 - 1) = 0.0093$$

$$CR = 0.0093 / 0.58 = 0.0161$$

Karena nilai $CR < 0.1$ (10%) maka “dapat diterima”, artinya:

Matriks perbandingan berpasangan level 2 berdasarkan kriteria loyalitas telah diisi dengan pertimbangan-pertimbangan yang konsisten dan vector eigen yang dihasilkan dapat diandalkan.

Setelah melakukan proses pengukuran konsistensi kegiatan selanjutnya adalah melakukan sistesa global untuk pengambilan keputusannya. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

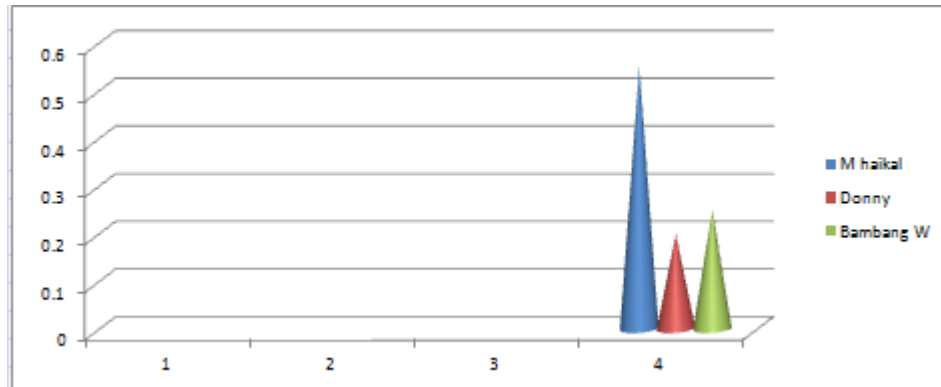
1. Mengalikan gabungan vector eigen pada level 2 (level alternatif keputusan) dengan vector eigen pada level 1 (level kriteria) dan hasil operasi perkalian tersebut selanjutnya disebut sebagai “vector eigen keputusan”.
2. Keputusan yang diambil adalah keputusan yang mempunyai nilai yang paling benar.

$$\begin{pmatrix} 0.43 & 0.35 & 0.59 & 0.52 & 0.64 \\ 0.29 & 0.32 & 0.23 & 0.13 & 0.12 \\ 0.28 & 0.33 & 0.18 & 0.35 & 0.24 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0.09 \\ 0.07 \\ 0.43 \\ 0.24 \\ 0.17 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0.551 \\ 0.199 \\ 0.251 \end{pmatrix}$$

Dari vector eigen keputusan terlihat bahwa:

1. M haikal memiliki bobot prioritas tertinggi yaitu 0.551
2. Bambang w memiliki bobot prioritas kedua yaitu 0.251
3. Donny memiliki bobot prioritas ketiga yaitu 0.199

Jika digambarkan dalam bentuk grafik maka dapat dilihat jumlah presentasinya sebagai berikut:



Gambar IV.2
Presentase Vector Eigen Keputusan

Berdasarkan vector eigen keputusan, maka PT Laju Abadi akan memilih M haikal sebagai Kepala Koperasi.

Perhitungan terakhir adalah melakukan pengujian Rasio Konsistensi Hierarki (CRH). Pengujian Rasio Konsistensi Hierarki dapat dilakukan dengan rumus:

$$CRH = CIH / RIH$$

Dimana:

RASIO KONSISTENSI HIERARKI (CRH)								
CRH = CIH / RIH								
Dimana :								
CIH =	CI Level 1	+	(Vector Eigen Level 1)					(CI Level 2)
	0.02661	+	0.9	0.07	0.43	0.24	0.17	-0.002
								0.0026
								0.0032
								0.0128
								0.0093
=	0.02661	+	-0.0018	0.00018	0.001376	0.003	0.0016	
=	0.02661	+	0.004411					
=	0.031021							

RIH =	RI Level 1	+	(Vector Eigen Level 1)					(RI Level 2)
=	1.12	+	0.14	0.07	0.4	0.25	0.13	0.58
								0.58
								0.58
								0.58
								0.58
=	1.12	+	0.0812	0.041	0.232	0.145	0.08	
=	1.12	+	0.5742					
=	1.6942							

$$\text{CRH} = 0,031021 / 1.6942 = 0.01831012$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai CRH kurang dari 0.1 atau kurang dari 10% maka hirarki secara keseluruhan bersifat konsisten, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat diterima, artinya keputusan yang ditetapkan dapat diandalkan. Maka, kesimpulan yang didapatkan dari hasil yang telah diperoleh sudah sesuai terhadap hasil hipotesis.